

STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN, MENGURANGI KEMISKINAN, DAN MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI MASYARAKAT

Hegar Harini¹, Sulistianingsih², Herlina³, Ahmad Jauhari Hamid Ripki⁴, Arbiana Putri⁵

^{1,2,3,4,5} STKIP Kusuma Negara

e-mail: hegar@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Dalam era globalisasi dan perubahan ekonomi yang cepat, pengangguran dan kemiskinan tetap menjadi tantangan besar bagi banyak masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai strategi manajemen pendidikan yang dapat digunakan untuk mengatasi pengangguran, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Metode penelitian ini merupakan tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif yang dirancang untuk memberikan referensi bagi kaidah pengabdian masyarakat. Data penelitian diambil dari Google Scholar dengan rentang waktu publikasi dari tahun 2017 hingga 2024. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa manajemen pendidikan memainkan peran krusial dalam mengatasi pengangguran, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif dengan tinjauan pustaka, penelitian ini mengeksplorasi berbagai strategi dan program pendidikan yang telah diterapkan di Indonesia dan menunjukkan hasil yang signifikan. Studi kasus seperti Program Kartu Prakerja, Program Indonesia Pintar, dan Kampus Merdeka memberikan gambaran nyata tentang bagaimana inisiatif pendidikan dapat mempengaruhi pasar kerja, kesejahteraan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Program-program ini menggarisbawahi pentingnya relevansi kurikulum, pelatihan untuk pendidik, dan kolaborasi antara pendidikan dan industri dalam menciptakan dampak positif.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Masyarakat

Abstract

In the era of globalization and rapid economic change, unemployment and poverty remain significant challenges for many societies around the world, including Indonesia. The purpose of this research is to explore and analyze various educational management strategies that can be used to address unemployment, reduce poverty, and promote economic growth in communities. This research employs a literature review with a qualitative approach designed to provide references for community service principles. The data for this research was sourced from Google Scholar, with publications ranging from 2017 to 2024. The findings identify that educational management plays a crucial role in addressing unemployment, reducing poverty, and driving economic growth in communities. Through a qualitative approach and literature review, this research explores various education strategies and programs that have been implemented in Indonesia and have shown significant results. Case studies such as the Pre-Employment Card Program, the Indonesia Smart Program, and the Independent Campus initiative offer real examples of how educational initiatives can influence the labor market, economic welfare, and overall economic growth. These programs highlight the importance of curriculum relevance, educator training, and collaboration between education and industry in creating a positive impact.

Keywords: Educational Management, Unemployment, Poverty, Economic Growth, Community

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perubahan ekonomi yang cepat, pengangguran dan kemiskinan tetap menjadi tantangan besar bagi banyak masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Ketidakpastian ekonomi, perubahan teknologi, dan pergeseran dalam pasar tenaga kerja telah memperburuk masalah ini, menimbulkan kebutuhan mendesak akan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Pengangguran, terutama di kalangan pemuda, dan kemiskinan sering kali saling terkait, menghambat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan siklus ketidaksetaraan sosial yang sulit dipecahkan (Karo & Yusnida, 2023). Penting untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen pendidikan dapat berfungsi sebagai alat strategis dalam mengatasi masalah-masalah ini.

Strategi manajemen pendidikan berperan kunci dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Program-program pendidikan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi individu, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki pasar kerja. Pendidikan yang berfokus pada keterampilan praktis dan sesuai dengan kebutuhan industri akan membantu mengurangi kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan keterampilan yang dibutuhkan oleh majikan. Selain itu, pendidikan vokasi dan pelatihan berbasis kerja yang dirancang secara strategis dapat mengurangi angka pengangguran dengan menyediakan jalur langsung menuju pekerjaan (Oswald-Egg & Renold, 2021).

Kemiskinan sering kali berakar dari kurangnya akses terhadap pendidikan berkualitas dan kesempatan kerja yang memadai (Suhendar et al., 2024). Manajemen pendidikan yang efektif dapat membantu mengatasi masalah ini dengan menyediakan akses pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang kurang terlayani. Individu dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Strategi pendidikan yang inklusif dan berkualitas tinggi berpotensi mengurangi kemiskinan secara signifikan.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan tenaga kerja yang terampil dan inovatif. Pendidikan memainkan peran sentral dalam menciptakan tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pasar global. Melalui manajemen pendidikan yang efektif, kita dapat mengembangkan kurikulum yang menekankan pada keterampilan kritis seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kewirausahaan. Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan individu dan sebagai katalis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan (Pal, 2023).

Salah satu tantangan utama dalam manajemen pendidikan adalah memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang (Suwarni, 2023). Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri sangat dibutuhkan untuk menciptakan program pendidikan yang sesuai dengan tuntutan pasar. Misalnya, pendidikan tinggi dan pelatihan profesional dapat bekerja sama dengan perusahaan untuk mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum. Pendekatan ini akan memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri, mengurangi kesenjangan keterampilan, dan memfasilitasi transisi yang lebih mulus dari pendidikan ke dunia kerja.

Pentingnya pengembangan kapasitas dalam manajemen pendidikan juga tidak dapat diabaikan. Investasi dalam pelatihan untuk pendidik dan pengelola pendidikan akan memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan program pendidikan yang efektif (Lukman Sholeh et al., 2023). Program pelatihan untuk pendidik dapat mencakup metodologi pengajaran yang inovatif, penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan pengembangan kurikulum berbasis industri. Kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan dampaknya terhadap pengurangan pengangguran dan kemiskinan dengan memperkuat kapasitas pengelola pendidikan.

Selain itu, perlu adanya pendekatan berbasis data dalam manajemen pendidikan untuk mengukur efektivitas program-program yang ada. Data tentang hasil pendidikan, tingkat penyerapan tenaga kerja, dan dampak ekonomi dari pendidikan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan berkelanjutan. Sistem informasi pendidikan yang baik dapat membantu dalam pemantauan dan evaluasi program pendidikan serta memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan efektif (Logachev et al., 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai strategi manajemen pendidikan yang dapat digunakan untuk mengatasi pengangguran, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Dengan memahami bagaimana strategi-strategi ini berfungsi dalam konteks yang berbeda, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dan dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dampaknya terhadap masalah sosial dan ekonomi yang mendesak.

METODE

Metode penelitian ini merupakan tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif yang dirancang untuk memberikan referensi bagi kaidah pengabdian masyarakat. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan hasil temuan dari berbagai sumber yang relevan. Data penelitian diambil dari Google Scholar dengan rentang waktu publikasi dari tahun 2017 hingga 2024. Proses pemilihan data dimulai dengan mengumpulkan 29 artikel yang terkait dengan topik penelitian. Artikel-artikel ini kemudian melalui seleksi ketat berdasarkan kriteria relevansi dan kualitas, sehingga

hanya 15 artikel yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami perspektif yang ada dalam literatur mengenai topik yang diteliti, memberikan wawasan mendalam tentang konsep dan temuan yang berhubungan dengan kaidah pengabdian masyarakat. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan temuan dari artikel yang terpilih, mengidentifikasi pola dan tren, serta menyajikan informasi secara sistematis untuk mendukung pemahaman dan aplikasi dalam konteks pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran, kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai lapisan masyarakat, terutama di Indonesia. Tantangan utama dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah bagaimana mengoptimalkan sistem pendidikan agar dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Pengangguran di Indonesia, terutama di kalangan anak muda, sering kali disebabkan oleh ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Pemerintah telah memperkenalkan berbagai inisiatif untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah "Program Kartu Prakerja" yang diluncurkan pada tahun 2020. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi masyarakat yang terdampak pandemi atau mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan. Program Kartu Prakerja memberikan pelatihan online dalam berbagai bidang dan memberikan insentif keuangan bagi peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan. Program ini cukup efektif dalam mengurangi angka pengangguran, terutama di kalangan pemuda yang merupakan kelompok paling rentan dalam dinamika pasar kerja. Melalui program ini, ribuan peserta mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha sendiri setelah meningkatkan keterampilan mereka, sehingga turut mendukung pengurangan pengangguran secara signifikan (Panjaitan et al., 2021).

Dalam upaya mengurangi kemiskinan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah meluncurkan "Program Indonesia Pintar" (PIP). Program ini memberikan bantuan pendidikan dalam bentuk tunai kepada anak-anak dari keluarga miskin agar mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan mereka tanpa terbebani oleh biaya. Kemiskinan sering kali menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan putus sekolah, yang pada akhirnya memperburuk siklus kemiskinan antargenerasi (De Schutter et al., 2023). Dengan PIP, anak-anak dari keluarga miskin bisa mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk menyelesaikan pendidikan mereka, yang diharapkan akan membuka peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan. Efek jangka panjang dari program ini diharapkan mampu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia, karena pendidikan yang lebih tinggi sering kali berkorelasi dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi. Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa program ini telah meningkatkan partisipasi pendidikan di kalangan anak-anak miskin, terutama di daerah pedesaan yang sebelumnya menghadapi tantangan besar dalam hal akses pendidikan (Wirastiani et al., 2019).

Dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, program "Kampus Merdeka" yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi salah satu langkah signifikan dalam menciptakan lulusan yang lebih siap memasuki dunia kerja. Program ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama beberapa semester, termasuk magang di industri atau bahkan mendirikan usaha sendiri (Satriadi et al., 2022). Universitas Gadjah Mada (UGM), salah satu universitas ternama di Indonesia, telah mengimplementasikan program ini dengan menggandeng banyak perusahaan dan organisasi untuk menyediakan magang bagi para mahasiswa. Hasil dari kolaborasi ini sangat positif, di mana para lulusan mendapatkan ijazah akademis dan pengalaman kerja praktis yang sangat berharga. Ini meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja dan membantu perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang sudah terlatih dan memahami kebutuhan industri. Program ini berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas dan jumlah tenaga kerja yang siap bersaing di pasar global.

Namun, salah satu tantangan terbesar dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah relevansi kurikulum yang sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah telah meluncurkan "Link and Match Program" yang bertujuan menjembatani kesenjangan antara pendidikan vokasi dan dunia kerja. Dalam program ini, sekolah-sekolah vokasi di seluruh Indonesia bekerja sama dengan perusahaan untuk menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri. Sebagai contoh, beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Barat telah bekerja sama dengan perusahaan otomotif lokal untuk merancang kurikulum pelatihan yang sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri tersebut. Siswa yang mengikuti program ini

mendapatkan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis yang sangat dihargai di pasar kerja. Program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesempatan kerja bagi lulusan SMK dan secara keseluruhan terhadap penurunan angka pengangguran di Indonesia (Aini & Purba, 2022).

Manajemen pendidikan yang baik juga tidak hanya terbatas pada siswa tetapi juga mencakup pengembangan kapasitas para pendidik. Di Indonesia, "Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan" (PKB) menjadi salah satu inisiatif penting dalam meningkatkan kualitas guru (Femi & Pepen, 2023). Program ini menawarkan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan teknologi para guru, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam proses belajar-mengajar. Salah satu contoh penerapannya adalah di Papua, di mana banyak guru dari daerah terpencil menerima pelatihan intensif dalam penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Pelatihan ini sangat penting mengingat tantangan geografis dan keterbatasan infrastruktur yang sering kali menghambat akses pendidikan di daerah terpencil. Apabila kompetensi guru meningkat, kualitas pendidikan di seluruh wilayah Indonesia diharapkan dapat lebih merata, sehingga setiap siswa, terlepas dari lokasi geografisnya, dapat menerima pendidikan yang berkualitas.

Penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan juga menjadi semakin penting di era digital ini. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan" (SIMPEDU) adalah salah satu inisiatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan hasil pendidikan, seperti angka kelulusan, kualitas pengajaran, dan efektivitas program-program pendidikan. Data yang dikumpulkan melalui SIMPEDU digunakan oleh pemerintah untuk melakukan evaluasi secara berkala dan mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti nyata. Dengan adanya sistem ini, kebijakan pendidikan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan di lapangan dan memungkinkan perbaikan yang lebih cepat terhadap kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi dalam sistem pendidikan (Ahmad & Rayyan, 2024). Evaluasi berbasis data ini menjadi fondasi penting dalam upaya pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

"Program Sekolah Penggerak" merupakan inisiatif lain yang menargetkan daerah-daerah tertinggal di Indonesia. Program ini difokuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) dengan cara menyediakan pelatihan intensif bagi guru-guru dan meningkatkan infrastruktur sekolah di daerah-daerah tersebut. Dengan adanya program ini, pemerintah berharap dapat mengurangi kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta memberikan kesempatan yang lebih besar bagi anak-anak di daerah tertinggal untuk meraih pendidikan yang berkualitas. Program ini telah diterapkan di berbagai daerah terpencil seperti Nusa Tenggara Timur dan Papua, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Kerjasama antara pendidikan dan industri tidak hanya terbatas pada level pendidikan tinggi. "Program Magang Bersertifikat" adalah contoh bagaimana universitas di Indonesia, seperti Universitas Diponegoro di Semarang, bekerja sama dengan perusahaan untuk memberikan pengalaman magang yang diakui secara resmi. Mahasiswa yang mengikuti program ini mendapatkan pengalaman praktis di lapangan dan menerima sertifikat yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja (Dian & Lina, 2017). Sertifikasi ini menjadi nilai tambah bagi mahasiswa dalam mencari pekerjaan setelah lulus, karena mereka sudah memiliki pengalaman yang diakui oleh industri.

Di era globalisasi, pendidikan di Indonesia juga diarahkan untuk menghadapi tantangan global. "Program Internasionalisasi Pendidikan" yang diimplementasikan oleh beberapa universitas, seperti Universitas Airlangga, bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa Indonesia agar lebih siap bersaing di pasar internasional. Program ini melibatkan kurikulum yang berstandar internasional dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar ke luar negeri. Ini membantu mahasiswa mengembangkan wawasan global dan memahami tren serta dinamika ekonomi internasional, yang sangat penting di era digital dan ekonomi global saat ini. Manajemen pendidikan di Indonesia berfokus pada kebutuhan lokal serta mempersiapkan generasi muda untuk bersaing di tingkat global.

Evaluasi yang berkelanjutan menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan. "Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan" (LPMP) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua institusi pendidikan di Indonesia mematuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. LPMP secara rutin melakukan evaluasi terhadap kualitas pendidikan di berbagai daerah dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Evaluasi ini meliputi aspek-aspek seperti kualitas pengajaran, fasilitas pendidikan, serta efektivitas program-program pendidikan yang ada. Sistem pendidikan di Indonesia

dapat lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dengan adanya evaluasi yang terus-menerus.

Secara keseluruhan, manajemen pendidikan di Indonesia telah menunjukkan upaya yang signifikan dalam mengatasi pengangguran, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui berbagai program seperti Kartu Prakerja, Program Indonesia Pintar, Kampus Merdeka, dan program-program lainnya, pemerintah berupaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di era globalisasi.

SIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa manajemen pendidikan memainkan peran krusial dalam mengatasi pengangguran, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif dengan tinjauan pustaka, penelitian ini mengeksplorasi berbagai strategi dan program pendidikan yang telah diterapkan di Indonesia dan menunjukkan hasil yang signifikan. Studi kasus seperti Program Kartu Prakerja, Program Indonesia Pintar, dan Kampus Merdeka memberikan gambaran nyata tentang bagaimana inisiatif pendidikan dapat mempengaruhi pasar kerja, kesejahteraan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Program-program ini menggarisbawahi pentingnya relevansi kurikulum, pelatihan untuk pendidik, dan kolaborasi antara pendidikan dan industri dalam menciptakan dampak positif. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang efektif dapat mengatasi pengangguran dan kemiskinan dan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Program pendidikan dapat membantu meningkatkan peluang ekonomi individu dan memperkuat basis ekonomi nasional dengan memastikan bahwa kurikulum pendidikan selaras dengan kebutuhan pasar kerja dan menyediakan akses yang merata kepada semua lapisan masyarakat. Di samping itu, data yang dihasilkan dari program evaluasi dan pemantauan pendidikan dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan, memastikan bahwa program pendidikan tetap relevan dan efektif.

SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, disarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan di Indonesia memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan dan sektor industri untuk memastikan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta menyediakan pengalaman praktis yang langsung dapat diterapkan. Selain itu, perluasan program pelatihan keterampilan seperti Kartu Prakerja harus terus dilanjutkan dengan fokus pada keterampilan yang dibutuhkan di pasar global dan lokal. Pengoptimalan akses pendidikan juga penting, terutama dengan meningkatkan bantuan finansial dan dukungan tambahan untuk masyarakat miskin guna memastikan kesempatan pendidikan yang merata bagi semua individu. Penggunaan data dari sistem informasi pendidikan untuk evaluasi dan penyesuaian program secara berkala juga perlu ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan hasil belajar. Namun, penelitian ini memiliki beberapa limitasi. Data yang digunakan terbatas pada sumber dari Google Scholar dan periode 2017 hingga 2024, sehingga mungkin tidak mencakup seluruh spektrum studi yang relevan di luar periode tersebut. Pendekatan kualitatif dengan tinjauan pustaka tidak memungkinkan untuk pengumpulan data primer atau analisis kuantitatif yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak program pendidikan. Selain itu, studi kasus yang dibahas berfokus pada konteks Indonesia, yang mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi sosial dan ekonomi di negara lain. Terakhir, beberapa program yang dianalisis masih dalam tahap awal implementasi, sehingga dampak jangka panjangnya belum sepenuhnya dapat dievaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. S., & Rayyan, F. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan atau Sosial Formal. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(4), 194–207. <https://doi.org/10.61132/mercurius.v2i4.163>
- Aini, Y. N., & Purba, Y. A. (2022). Analysis of Labor Absorption and Link & Match Program in Vocational School Graduates of Marine & Fisheries Program. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 12(1), 23–37. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v12i1.10339>
- De Schutter, O., Frazer, H., Guio, A.-C., & Marlier, E. (2023). How poverty is perpetuated across generations. In *The Escape from Poverty* (pp. 18–60). Policy Press. <https://doi.org/10.51952/9781447370611.ch002>

- Dian, N., & Lina, S. W. (2017). pelaksanaan program internship dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan (studi kasus: fakultas teknologi informasi – universitas kristen satya wacana). *Jurnal SCRIPTURA*, 7(2), 47–56.
- Femi, S. W., & Pepen, S. (2023). Penerapan Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Guru. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 8(2), 148–160.
- Karo, F. A. K., & Yusnida. (2023). Causality Analysis Between Unemployment, Poverty, and Economic Growth in the Southern Sumatra Region. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1315–1328.
- Logachev, M. S., Orekhovskaya, N. A., Seregina, T. N., Shishov, S., & Volvak, S. F. (2021). Information System for Monitoring and Managing the Quality of Educational Programs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010093>
- Lukman Sholeh, Sutiah, Makruf Al Arif, Rosyida Rahmatul Haq, Kuntum Khaira Ummah, & Miqdad. (2023). Management of Educators and Educational Staff Development in Improving the Quality of Education. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 6(1), 1–15.
- Oswald-Egg, M. E., & Renold, U. (2021). No experience, no employment: The effect of vocational education and training work experience on labour market outcomes after higher education. *Economics of Education Review*, 80, 102065. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2020.102065>
- Pal, S. (2023). Education as a Catalyst for Economic Development: A Comparative Study. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 12(5), 1138–1142. <https://doi.org/10.21275/SR23514151945>
- Panjaitan, D. V., Nunung Nuryartono, & Lukytawati Anggraeni. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja dalam Program Kartu Prakerja. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 10(1), 20–43. <https://doi.org/10.29244/jekp.10.1.2021.20-43>
- Satriadi, S., Almaududi Ausat, A. M., Heryadi, D. Y., Widjaja, W., & Sari, A. R. (2022). Determinants of Entrepreneurial Intention: A Study on Indonesian Students. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 29(3), 151–165. <https://doi.org/10.20476/jbb.v29i3.1323>
- Suhendar, F. A., Ruli Vita Sari, Trias Pangesti, Zakiyya Muflih Gusma Putra, & Aris Prio Agus Santoso. (2024). The Impact of Poverty in Indonesia on Education. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 8(2), 1119–1125.
- Suwarni, S. (2023). Curriculum Development Management: Challenges and Opportunities in the Era of Global Education. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 297–309. <https://doi.org/10.31958/jaf.v11i2.11861>
- Wirastiani, B. Y., Bambang, I., & Wasitohadi. (2019). Evaluasi Program Indonesia Pintar dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 44–53.